ABSTRAK

REPRESENTASI HUMANISME DALAM FILM SENYAP *(The Look Of Silence)* (Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Representasi Humanisme dalam Film Senyap *(The Look Of Silence)* Karya Joshua Oppenheimer*)*

Oleh:
IVAN PRASTAMA
NIM: 41810143
Skripsi ini di bawah bimbingan:
Adiyana Slamet, S.IP., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi Humanisme dalam film Senyap (*The Look Of Silence*). Untuk menjabarkannya, maka fokus masalah tersebut peneliti dibagi ke dalam beberapa sub-sub masalah mikro yaitu level realitas, level reprsentasi dan level ideologi dalam film Senyap (*The Look Of Silence*).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika John Fiske dan juga menggunakan paradigma kritis untuk mengetahui realitas, reprsentasi, dan ideologi yang tersembunyi dalam film tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, studi kepustakaan, *internet searching*, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukan bahwa film Senyap (*The Look Of Silence*) merupakan film yang mengandung makna Humanisme yang dilihat dari. level realitas seperti salah satu adegan dimana terlihat seorang Adi penasaran apa yang terjadi pada kakanya pada saat pembantai anggota PKI 1965, level representasi seperti berupa kebenaran dan keadilan belum lagi ditegakan Adi mencoba membuka itu semua dengan mendatangi satu persatu para pelaku yang masih hidup di daerah Sumatera Utara dan level ideologi seperti ajakan seorang Adi untuk membuka mata kepada kita bahwa sejarah 1965 dibelokan dari kenyataannya.

Kesimpulan dari penelitian menunjukan film Senyap (*The Look Of Silence*) mengandung makna Humanisme bahwa. (a). Kebenaran Belum Lagi Diungkap. (b). Keadilan Belum Lagi Ditegagkan. (c). Sejarah Belum Lagi Diluruskan. (d). Upaya Mencegah Terjadinya Dendam Akibat Kejadian Pembantaian PKI 1965. (e). Para Pelaku Belum Menyatakan Maafnya.

Peneliti memberikan saran kepada para sineas agar dapat membuat sebuah film dengan mengangkat realita yang ada di masyarakat ke dalam sebuah film dengan tampilan yang menarik, dan film tersebut harus mengandung nilai yang dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Semiotika John Fiske, Humanisme, film